

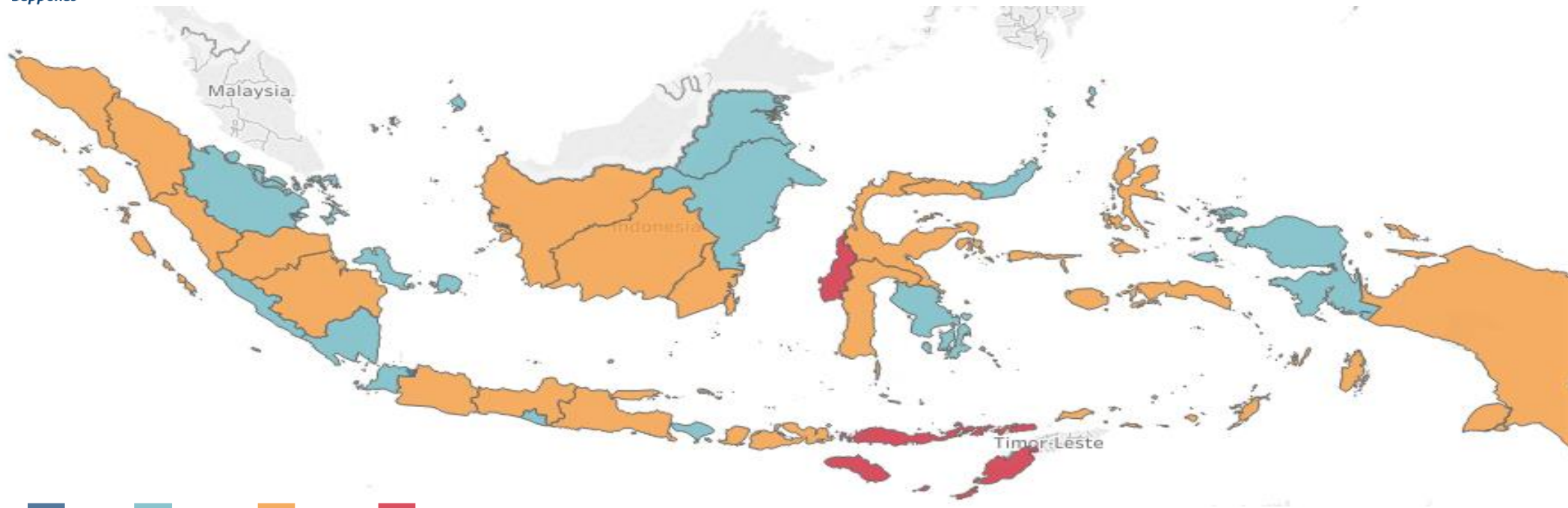
Integrasi Program Percepatan Penurunan Stunting

Pungkas Bahjuri Ali

Direktur Kesehatan dan Gizi Masyarakat
Kementerian PPN/Bappenas



Permasalahan Stunting di Indonesia

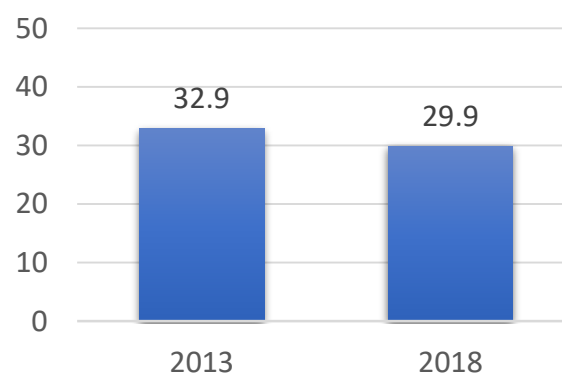


- Prevalensi *stunting* di tingkat provinsi masih sangat tinggi
- 2 provinsi memiliki prevalensi *stunting* >40%
- 18 provinsi yang memiliki prevalensi *stunting* 30-40%
- 23 provinsi yang memiliki prevalensi *stunting* 20-30%
- Hanya DKI Jakarta yang memiliki prevalensi *stunting* <20%

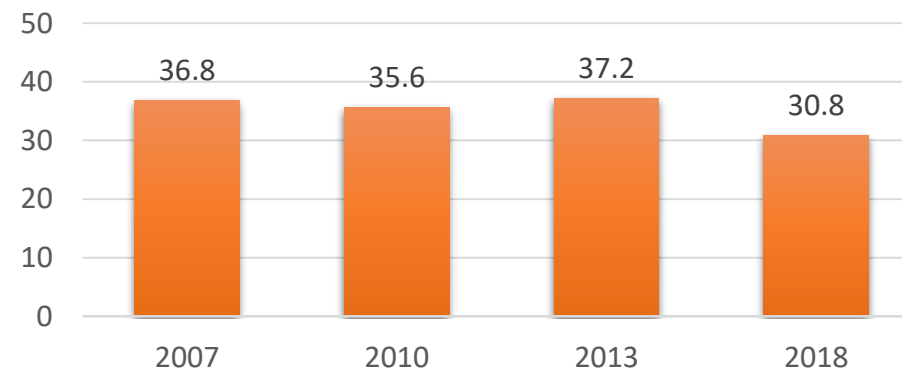


Stunting (kerdil) adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)

Prevalensi Stunting pada Baduta (Riskesdas)



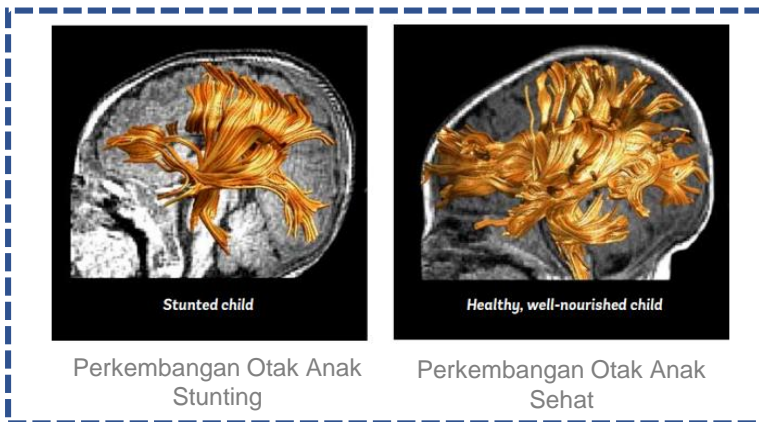
Prevalensi Stunting pada Balita (Riskesdas)



1 dari **3**
Baduta & Balita
di Indonesia
Stunting

Dampak Stunting

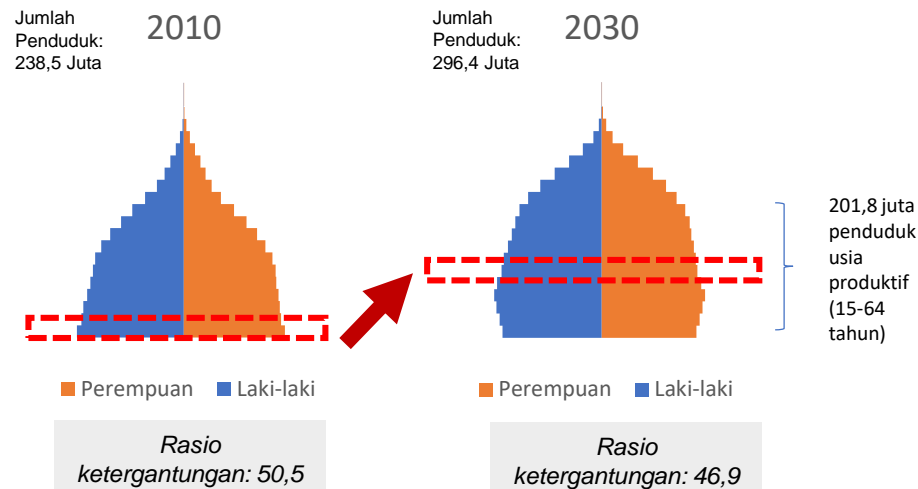
Dampak Kesehatan



- ✓ **Gagal tumbuh** (berat lahir rendah, kecil, pendek, kurus)
- ✓ **Hambatan perkembangan kognitif dan motorik**
- ✓ **Gangguan metabolik** pada saat dewasa → risiko penyakit tidak menular (diabetes, obesitas, stroke, penyakit jantung)

Sumber:
 • Kakietek, Jakub, Julia Dayton Eberwein, Dylan Walters, and Meera Shekar. 2017. *Unleashing Gains in Economic Productivity with Investments in Nutrition*. Washington, DC: World Bank Group
 • www.GlobalNutritionSeries.org

Dampak Pertumbuhan Penduduk



Sumber: Proyeksi Penduduk, 2010-2045

Stunting pada Balita:

- 15 tahun mendatang menjadi generasi penduduk usia produktif
- Menurunkan produktivitas SDM
- Bonus Demografi tidak dimanfaatkan dengan baik

Perbaiki kualitas SDM:

- investasi pendidikan dan kesehatan pada anak → **pencegahan stunting**
- peningkatan kesehatan perempuan

Dampak Ekonomi

Potensi kerugian ekonomi setiap tahunnya: **2-3% dari GDP**



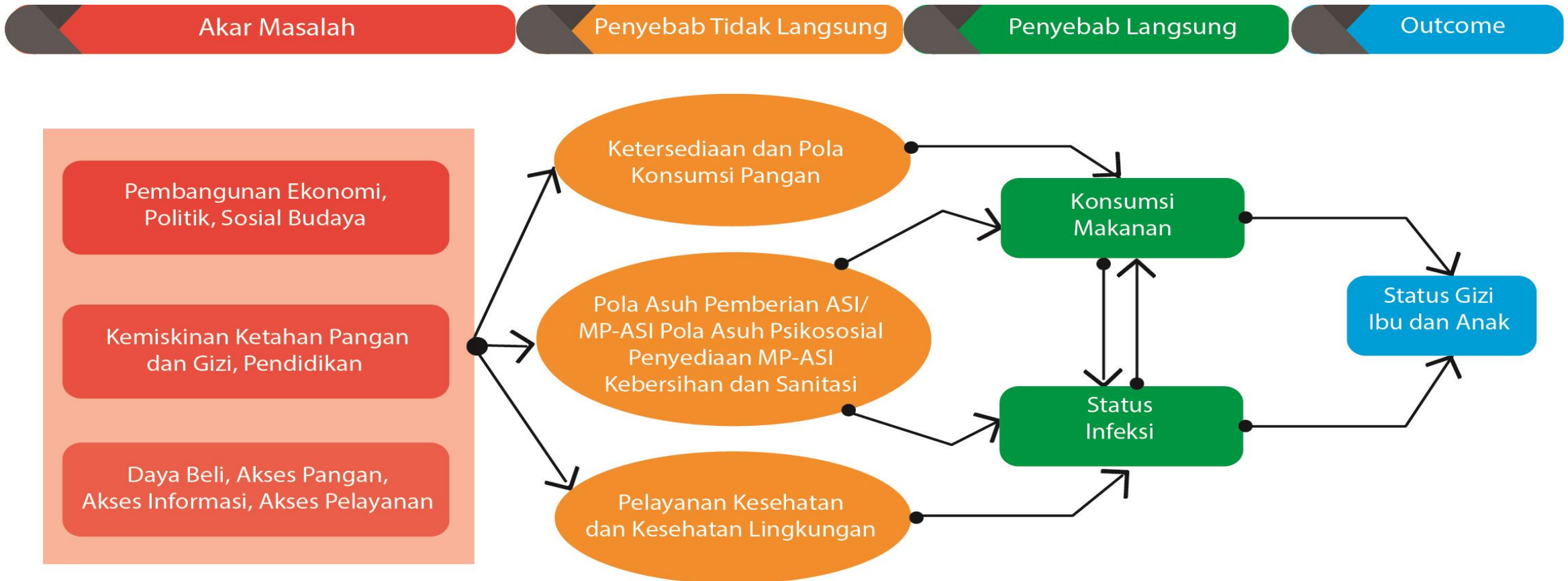
The Worldbank, 2016

Potensi keuntungan ekonomi dari investasi penurunan *stunting* di Indonesia:

48 kali lipat

Hoddinott, et al, 2013
International Food Policy Research Institute

Faktor Penyebab Masalah Gizi



Sumber: United Nations Children's Fund. Strategy for improved nutrition of children and women in developing countries. New York: UNICEF, 1990

Timbulnya masalah gizi, tidak sekedar kekurangan makanan dan masalah kesehatan, tetapi juga karena pola asuh. Hal yang paling penting adalah kemiskinan dan kepemimpinan.

Tantangan Percepatan Pencegahan Stunting

1

Belum efektif dan meluasnya upaya pencegahan stunting



2

Belum optimalnya koordinasi penyelenggaraan intervensi gizi spesifik dan sensitif
(perencanaan dan penganggaran, penyelenggaraan, dan money)



3

Belum efektifnya pengalokasian dan pemanfaatan sumber daya dan sumber dana



4

Terbatasnya kapasitas penyelenggara program



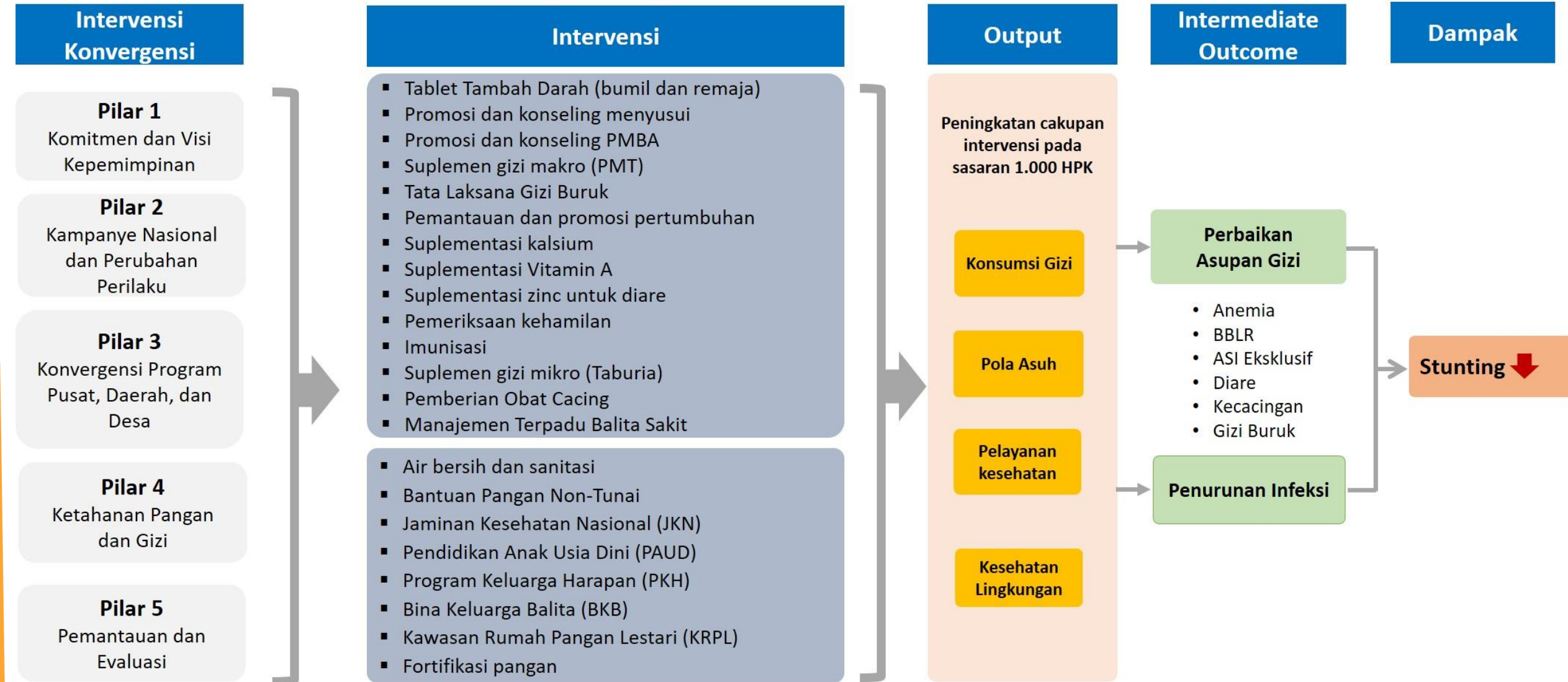
5

Belum optimalnya advokasi, peningkatan kesadaran masyarakat dan sosialisasi terkait stunting, serta keterlibatan warga



Pelibatan multisektor melalui intervensi penanganan stunting terintegrasi

Logical Framework Intervensi Terintegrasi



Pendekatan Multisektor dalam Pencegahan Stunting Terintegrasi 2018-2019

Intervensi Gizi Spesifik

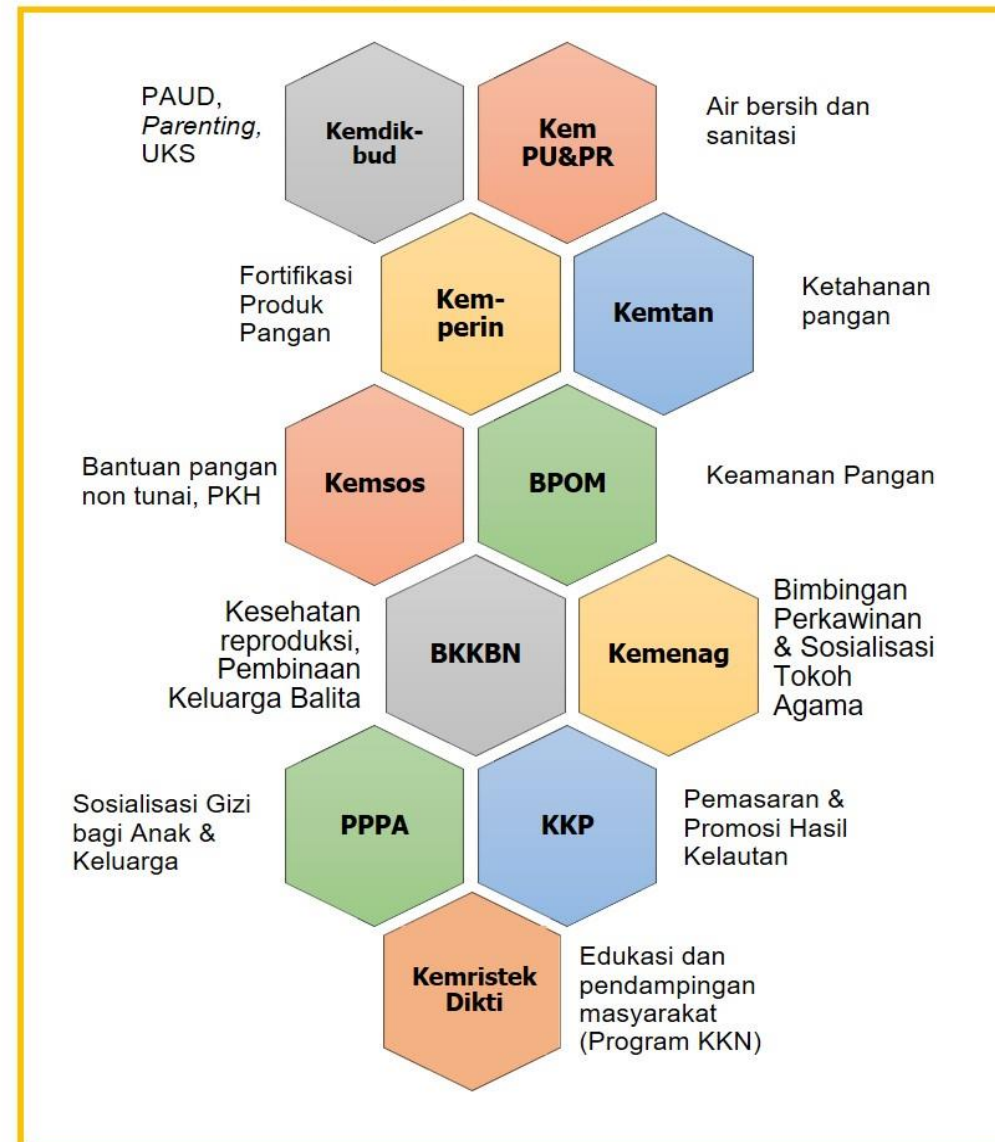
Kemenkes

- Promosi ASI Eksklusif, MP-ASI
- Suplementasi gizi makro dan mikro (PMT, TTD, Vitamin A, taburia, zinc, kalsium)
- Penanganan kekurangan gizi
- Pemberian obat cacing
- Surveilans Gizi (pemantauan pertumbuhan)

Enabling Factors

- **Kemenko PMK**
- **Bappenas**
- **Kemdagri** (Advokasi Pemda, NIK, Akta Lahir)
- **Kemendes PDTT** (Dana Desa)
- **Kemenkeu** (Sistem Insentif)
- **Kemen Kominfo** (Sosialisasi & Kampanye)

Intervensi Gizi Sensitif



Peran Lintas Sektor dalam Penurunan Stunting



PEMERINTAH

- Integrasi & sinkronisasi
- Pelaksanaan intervensi
- Penggerakkan *multistakeholder*
- Pemantauan



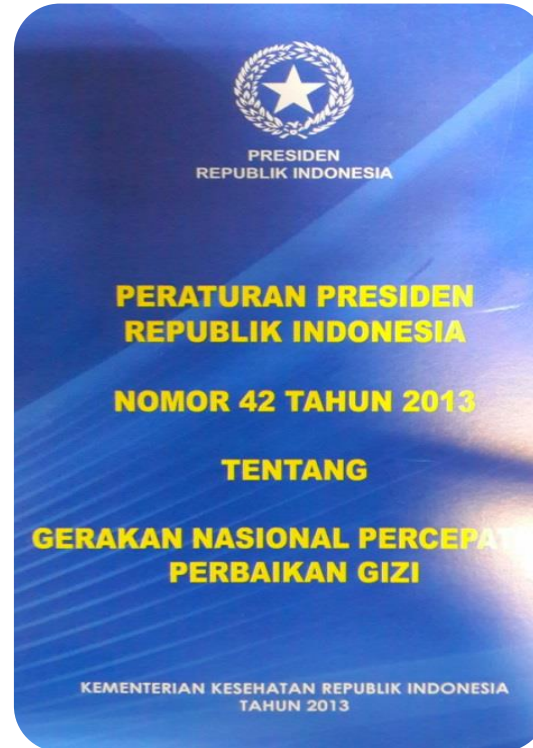
MITRA PEMBANGUNAN

- Dukungan teknis
- Studi & *piloting* praktik baik



DUNIA USAHA

- Perbaiki gizi karyawan
- Aspek Produksi
- Edukasi masyarakat, CSR



PERGURUAN TINGGI & ORGANISASI PROFESI

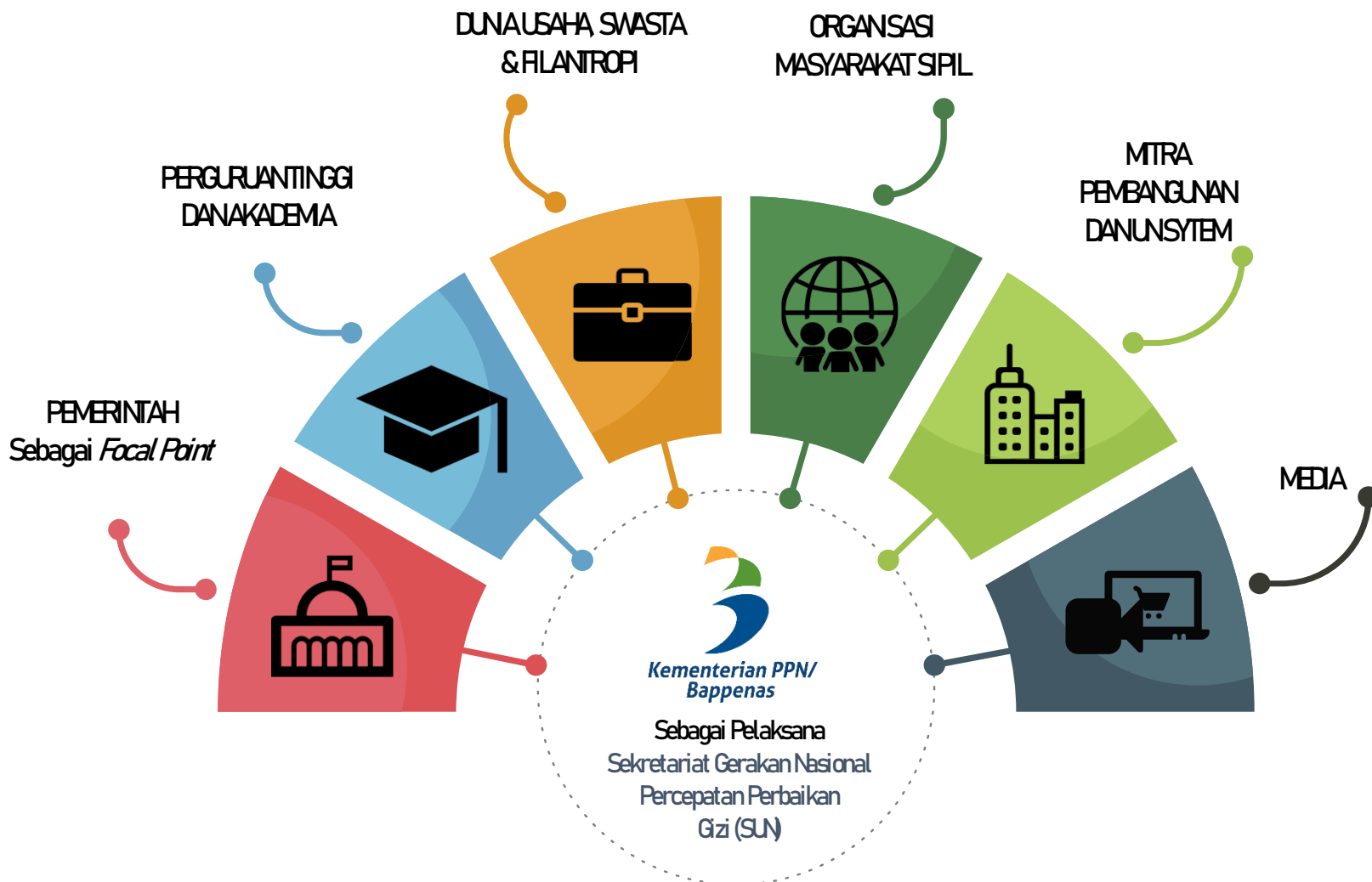
- Pengembangan program
- Pelatihan
- Pendampingan masyarakat



MASYARAKAT MADANI & MEDIA MASSA

- Edukasi masyarakat
- Pelatihan
- Pemantauan

Peran Lintas Sektor dalam Penurunan Stunting



- 17 Kementerian/Lembaga
- Integrasi & sinkronisasi
 - Pelaksanaan intervensi
 - Penggerakkan *multistakeholder*
 - Pemantauan

- 10 Perguruan Tinggi dan 11 Org Profesi
- Pengembangan program
 - Pelatihan
 - Pendampingan masyarakat

- 28 Perusahaan
- Perbaikangizi karyawan
 - Edukasi masyarakat & CSR

- 28 Organisasi Masyarakat
- Edukasi masyarakat
 - Pelatihan
 - Pemantauan

- 14 Mtra/Donor
- Dukungan teknis
 - Studi & *piloting* praktik baik

- Media
- Penyebarluasan Informasi dan praktik baik pada masyarakat

Perencanaan dan Penganggaran terkait Stunting

Upaya percepatan perbaikan gizi fokus pada satu isu strategis, yaitu penurunan stunting terintegrasi

1.

TEMATIK



HOLISTIK

2.

Penanganan stunting dengan intervensi spesifik dan sensitif gizi

Program yang dinilai efektif menurunkan stunting diintegrasikan secara multisektor

3.

INTEGRATIF



SPASIAL

4.

Penanganan stunting diprioritaskan kepada daerah yang bermasalah gizi

- Penurunan *stunting* memerlukan upaya yang bersifat lintas sektor melalui intervensi yang menyeluruh

Percepatan Penurunan *Stunting* sebagai Kegiatan Prioritas pada RKP 2019



Intervensi



Pusat (APBN Pusat)



Daerah (Provinsi/Kab/Kota)



Transfer



Sektor Non-Pemerintah



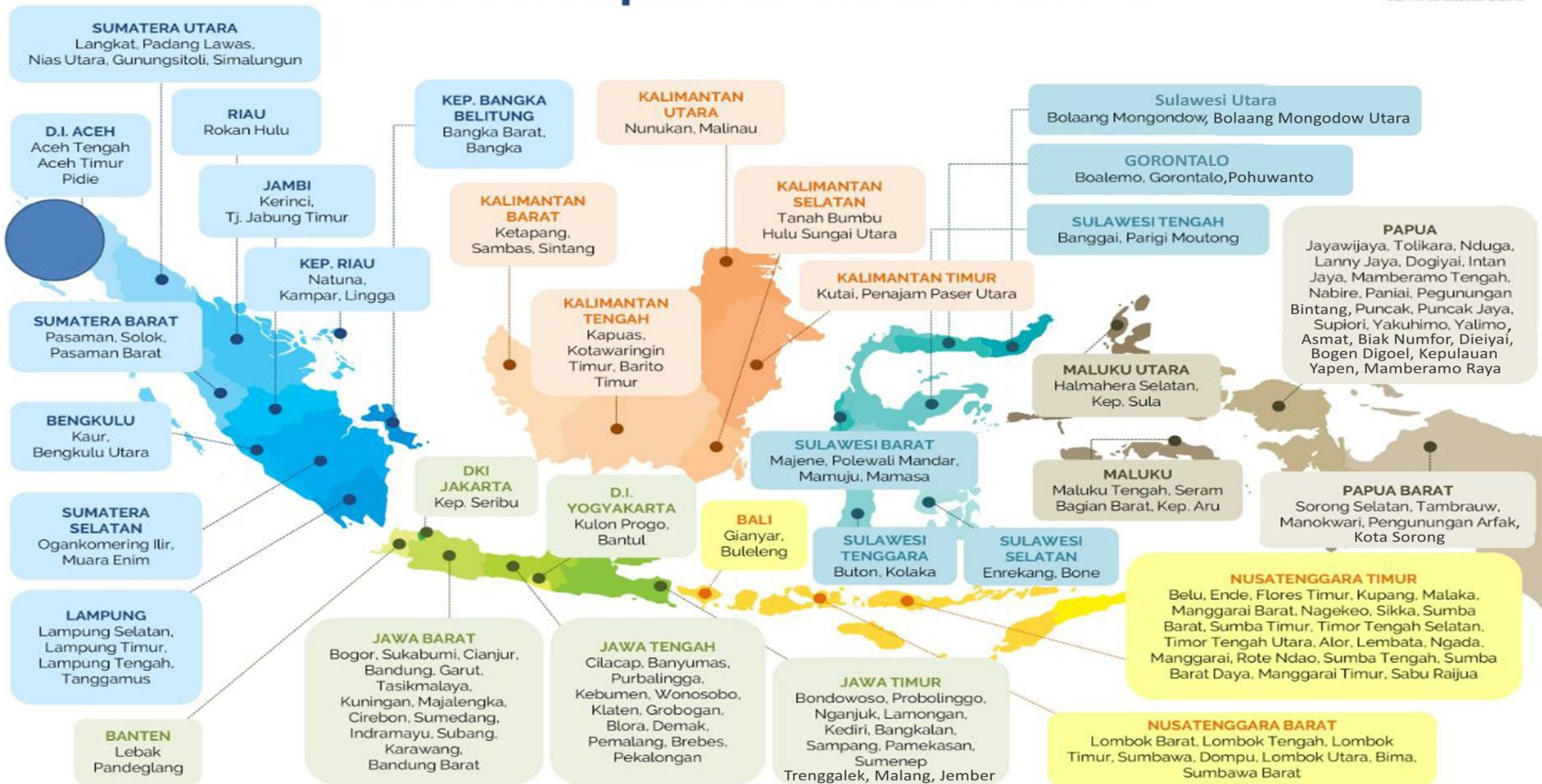
Pemanfaatan DAK untuk Penurunan Stunting

Pemanfaatan DAK Kesehatan, Sanitasi, dan Air Minum dalam pelaksanaan kegiatan yang mendukung percepatan penurunan stunting





Peta Lokasi Fokus Intervensi Pencegahan *Stunting* Terintegrasi Tahun 2019



Contoh Praktik Baik Intervensi Gizi Spesifik dan Sensitif

Baby Café di Kab. Klaten-Jawa Tengah



- Edukasi dan penyediaan makanan sehat bagi bayi dan anak
- Kerjasama PKK dan Pemerintah Desa

Posyandu Prakonsepsi di Kab. Banggai-Sulawesi Tengah



- Edukasi prakonsepsi, konseling kesehatan reproduksi, suplementasi gizi, dan antropometri
- Kerjasama Dinas Kesehatan dengan Kader Posyandu

PAUD HI di Kab. Sijunjung-Sumatera Barat



- Integrasi PAUD & Kelompok Bermain dengan BKB dan Posyandu
- Kerjasama Lintas OPD

PKH Prestasi di Kab. Brebes-Jateng



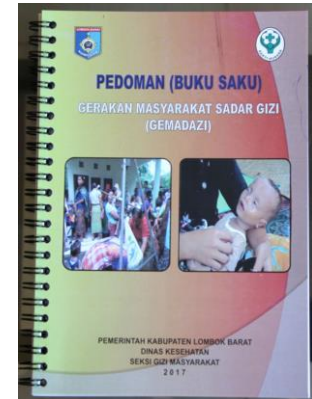
- Pelatihan pendamping PKH dan pengembangan modul gizi & kesehatan
- Kerjasama Dinas Sosial dengan tokoh masyarakat dan jurnalis

Integrasi Pencatatan Sipil di Kota Pasuruan-Jawa Timur



- Kerjasama antara Dinas Dukcapil dengan RS, Puskesmas, Rumah Bersalin/ Bidan Praktik Mandiri, serta Kelurahan

Pelayanan Kesehatan Berbasis Elektronik di Kab. Lombok Barat-NTB



- Pelayanan kesehatan berbasis elektronik (e-Puskesmas, e-Pustu, e-Poskesdes, dan e-Posyandu)

Komitmen Pimpinan di Kab. Kulon Progo-DIY



- Peningkatan komitmen Pemda dalam sinkronisasi RPJMN-RPJMD bidang kesehatan, penguatan PMT lokal, suplementasi TTD bagi remaja putri, pelaksanaan UKBM, Perda KTR, optimalisasi RTK, deklarasi Stop BAB sembarangan, serta Jejaring Peduli KIA

Harapan kepada Pemerintah Daerah

Perencanaan dan Penganggaran

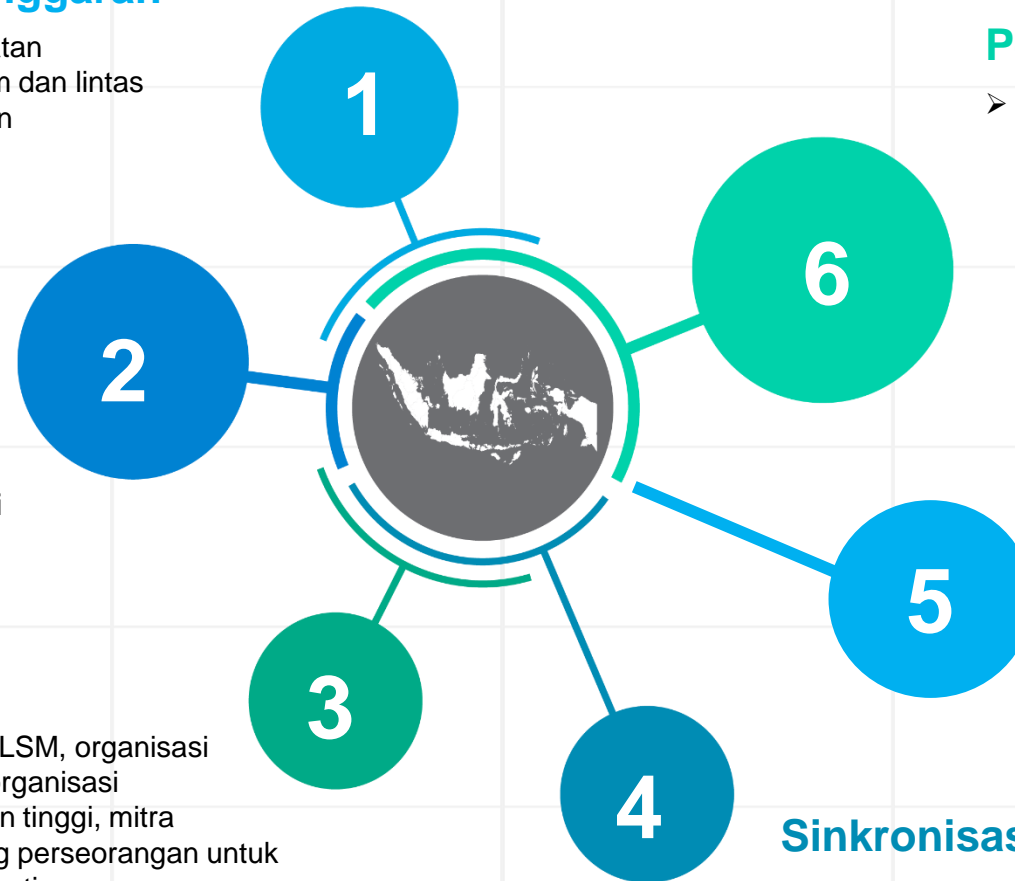
- Mengintegrasikan program dan kegiatan penurunan stunting ke (lintas program dan lintas perangkat daerah) ke dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah

Intervensi terintegrasi sampai dengan tingkat desa

- Melaksanakan intervensi penurunan stunting terintegrasi yang terdapat pada kegiatan lintas program pada perangkat daerah sampai tingkat desa

Koordinasi lintas sektor

- Menggerakkan Tim Penggerak PKK, LSM, organisasi profesi, dunia usaha, media massa, organisasi keagamaan, akademisi dan perguruan tinggi, mitra pembangunan, masyarakat dan orang perseorangan untuk melakukan percepatan penurunan stunting



Pemantauan dan evaluasi

- Melakukan pemantauan secara rutin kegiatan intervensi penurunan stunting terintegrasi untuk memastikan kegiatan berjalan sebagaimana mestinya

Melakukan Inovasi & Mendorong Praktik Baik

- Inovasi yang dapat mendorong percepatan penurunan stunting untuk dapat direplikasikan di daerah lain

Sinkronisasi kegiatan pusat-daerah

- Melaksanakan sinkronisasi kegiatan penurunan stunting yang dilakukan pusat, provinsi dan kabupaten, sehingga kegiatan tersebut dapat dimanfaatkan oleh sasaran sebagaimana mestinya



Kementerian PPN/
Bappenas

Delapan Aksi Integrasi Intervensi Penurunan Stunting

“ Aksi integrasi adalah instrumen dalam bentuk kegiatan yang digunakan untuk meningkatkan pelaksanaan integrasi intervensi gizi dalam penurunan stunting ”



Dokumen lengkap dapat diunduh pada tautan:

<http://bit.ly/pedomanintegrasi>



Cegah Stunting, Itu Penting!



Stunting (Kerdil)

Kontak Kami



sekretariat1000hpk@bappenas.go.id



www.cegahstunting.id



gernas1000hpk



gernas1000hpk



Sekretariat Stunting



Kementerian PPN/Bappenas
Jl. Taman Suropati No. 2, Menteng
Jakarta Pusat 10310